

**SKRIPSI 54**

**IDENTIFIKASI BENTUK FISIK ARSITEKTUR  
PERMUKIMAN DESA TOMOK PARSAORAN,  
KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DESA WISATA**



**NAMA : CINDY CLAUDIA MARGARETHA  
NPM : 6111901061**

**PEMBIMBING : DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

**IDENTIFIKASI BENTUK FISIK ARSITEKTUR  
PERMUKIMAN DESA TOMOK PARSAORAN,  
KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DESA WISATA**



**NAMA : CINDY CLAUDIA MARGARETHA  
NPM : 6111901061**

**PEMBIMBING : DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

**IDENTIFIKASI BENTUK FISIK ARSITEKTUR  
PERMUKIMAN DESA TOMOK PARSAORAN,  
KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DESA WISATA**



**NAMA : CINDY CLAUDIA MARGARETHA  
NPM: 6111901061**

**PEMBIMBING :**

**Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.**

**PENGUJI :**

**Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P.**

**Dewi Mariana, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Claudia Margaretha

NPM : 6111901061

Alamat : Jalan Ciumbuleuit no.163b, Bandung

Judul Skripsi : Identifikasi Bentuk Fisik Arsitektur Permukiman Desa  
Tomok Parsaoran, Kabupaten Samosir sebagai Desa Wisata

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Cindy Claudia Margaretha



## **Abstrak**

# **IDENTIFIKASI BENTUK FISIK ARSITEKTUR PERMUKIMAN DESA TOMOK PARSAORAN, KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DESA WISATA**

**Oleh**  
**Cindy Claudia Margaretha**  
**NPM: 6111901061**

Desa Tomok Parsaoran merupakan desa wisata yang berada di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara dengan ragam budaya Batak Toba yang masih dilestarikan oleh masyarakat sebagai identitas daerah dan daya tarik wisata. Desa wisata mulai berkembang karena adanya perubahan permintaan wisatawan menuju wisata alternatif dengan pesona alam, keragaman budaya dan kehidupan masyarakat yang dapat dialami secara langsung oleh wisatawan. Desa wisata yang melestarikan budaya dan arsitektur tradisional membantu masyarakat untuk berkembang tanpa menghilangkan tradisi yang sudah ada dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui potensi dan pengembangan desa wisata berkaitan dengan bentuk fisik arsitektur permukiman di Desa Tomok Parsaoran. Potensi dan prinsip desa wisata meliputi atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang mendukung pengembangan desa terkait kondisi lingkungan, bangunan dan kehidupan masyarakat sebagai wujud kearifan lokal.

Metode kualitatif dilakukan dalam penelitian dengan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi lapangan mengenai arsitektur permukiman, potensi dan pengembangan desa wisata, serta bentuk fisik arsitektur Batak Toba sebagai desa wisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bentuk fisik arsitektur permukiman Desa Tomok Parsaoran berkaitan dengan potensi dan pengembangan desa wisata.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata memiliki bentuk fisik arsitektur permukiman Batak Toba yang masih dilestarikan oleh masyarakat dan menjadi potensi bagi pengembangan desa wisata. Adanya perubahan bentuk fisik lingkungan, bangunan dan aktivitas masyarakat merupakan upaya dalam mendukung potensi pengembangan atraksi, amenitas dan aksesibilitas, meskipun pengadaannya belum terpenuhi secara merata.

**Kata-kata kunci:** Tomok Parsaoran, Desa Wisata, Arsitektur Tradisional, Bentuk Fisik Arsitektur



## Abstract

# ARCHITECTURAL PHYSICAL FORM IDENTIFICATION OF TOMOK PARSAORAN VILLAGE, SAMOSIR DISTRICT AS TOURISM VILLAGE

by  
**Cindy Claudia Margaretha**  
NPM: 6111901061

*Tomok Parsaoran is tourism village which located at Simanindo Subdistrict, Samosir District, North Sumatera with various culture of Batak Toba that is still preserved by local community as identity and attraction for tourism development. Tourism village start to influence because of tourist demand has moved to alternative tourism with beauty of nature, various culture and local community life that can be experienced directly by tourist. Tourism village which respect for culture and traditional architecture can help local community to do the development without remove any of culture that been in their community.*

*This research was done to know potency of tourism village that related to architectural physical form at Tomok Parsaoran. Potency and principle of tourism village contains attraction, amenity and accessibility which support tourism village development that related to physical form of settlement, building and local community that becomes local wisdom from tourism village.*

*Qualitative method was done by collected data from literature study and observation of architectural settlement concept, potency and development of tourism village and architectural physical form of Batak Toba as tourism village. Hopefully, this research can give information and insight about physical form of village settlement at Tomok Parsaoran related to potency and development of tourism village.*

*The result of the analysis is that Tomok Parsaoran as tourism village still had the architectural physical form of Batak Toba and still preserved by local community. Changes that occur at the settlement, building and activity of local community gives many supports to potency development of attraction, amenity and accessibility, although the development is still not completely evenly distributed.*

**Keywords:** *Tomok Parsaoran, Tourism Village, Traditional Architecture, Architectural Physical Form*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini adalah hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tomok Parsaoran, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara yang berisi tentang bentuk fisik arsitektur permukiman sebagai desa wisata.

Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Ibu Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T. selaku dosen pembimbing atas masukan dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
- Bapak Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T selaku dosen penguji dan Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak dan Ibu dalam Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Utara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir, Kepala Desa dan warga Desa Tomok Parsaoran selaku narasumber atas data dan informasi yang telah diberikan.
- Orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya dalam memberikan pengetahuan dan upaya dalam pengembangan Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata.

Bandung, Juli 2023

Cindy Claudia Margaretha



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Pemikiran.....	4
1.8. Kerangka Penelitian.....	5
1.9. Kerangka Analisis.....	6
<b>BAB II KONSEP ARSITEKTUR PERMUKIMAN BATAK TOBA DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Konsep Arsitektur Permukiman.....	9
2.1.1. Faktor Pembentuk Permukiman.....	9

2.1.2.	Pola Permukiman.....	11
2.2.	Potensi dan Prinsip Pendukung Desa Wisata.....	11
2.2.1.	Pengertian Desa Wisata.....	11
2.2.2.	Atraksi.....	13
2.2.3.	Amenitas.....	14
2.2.4.	Aksesibilitas.....	15
2.2.5.	Kelembagaan.....	17
2.2.6.	Fasilitas Pendukung.....	18
2.3.	Bentuk Fisik Arsitektur Batak Toba sebagai Desa Wisata.....	19
2.3.1.	Lingkungan Permukiman Tradisional.....	19
2.3.2.	Bangunan Tradisional.....	23
2.3.3.	Faktor Pendukung Desa Wisata.....	29
2.4.	Pengembangan Desa Wisata.....	32
2.4.1.	Tahapan Pengembangan Desa Wisata.....	32
2.4.2.	Prinsip Pengembangan Desa Wisata.....	33
2.4.3.	Manfaat Pengembangan Desa Wisata.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>37</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3.	Populasi dan Sampel.....	38
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.	Teknik Analisis Data.....	39
3.6.	Teknik Penarikan Kesimpulan.....	39
<b>BAB IV DESA TOMOK PARSAORAN.....</b>		<b>41</b>
4.1.	Alasan Pemilihan Objek Studi.....	41

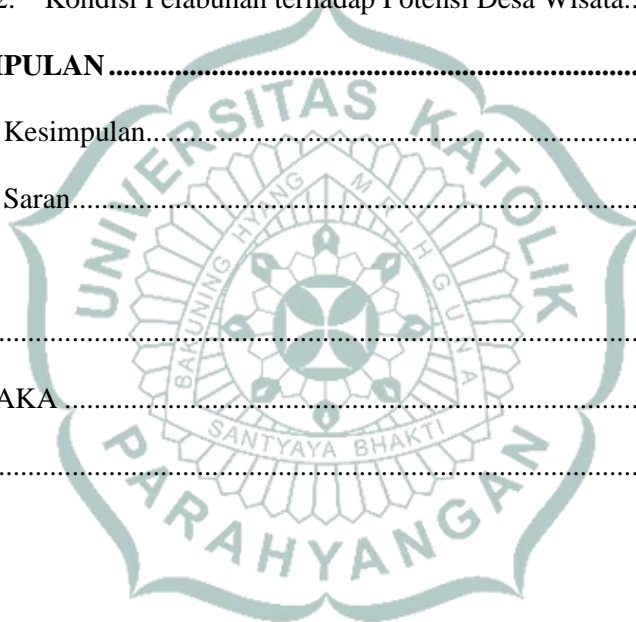
4.2.	Desa Tomok Parsaoran .....	42
4.3.	Kehidupan Masyarakat Desa Tomok Parsaoran .....	47

**BAB V BENTUK FISIK ARSITEKTUR DESA TOMOK PARSAORAN SEBAGAI DESA WISATA..... 49**

5.1.	Letak Geografis.....	49
5.1.1.	Batas Wilayah Desa.....	49
5.1.2.	Kondisi Topografi .....	50
5.2.	Kondisi Lingkungan Sekitar .....	51
5.2.1.	Lingkungan Alam.....	51
5.2.2.	Lingkungan Binaan .....	52
5.3.	Permukiman Sigale-gale 1 sebagai Permukiman Awal .....	54
5.3.1.	Letak dan Pencapaian Permukiman.....	54
5.3.2.	Pola Permukiman terhadap Potensi Wisata.....	56
5.3.3.	Orientasi Permukiman Terhadap Situs .....	57
5.3.4.	Pembagian Zona terhadap Aktivitas Wisata.....	58
5.3.5.	Bentuk Bangunan sebagai Daya Tarik Wisata .....	60
5.4.	Bentuk Permukiman Sigale-gale 2.....	73
5.4.1.	Lokasi dan Pencapaian Permukiman.....	73
5.4.2.	Tata Letak Bangunan Tradisional .....	74
5.4.3.	Orientasi Terhadap Situs .....	75
5.4.4.	Pembagian Zona .....	76
5.4.5.	Bentuk Bangunan .....	78
5.5.	Makam Raja Sidabutar sebagai Situs.....	84
5.5.1.	Lokasi dan Pencapaian Situs .....	84
5.5.2.	Kondisi Situs terhadap Potensi Desa Wisata.....	85



5.6.	Museum Batak sebagai Sarana Edukasi .....	89
5.6.1.	Lokasi dan Pencapaian .....	89
5.6.2.	Kondisi Museum terhadap Potensi Wisata .....	89
5.7.	Kios-kios Perdagangan.....	94
5.7.1.	Lokasi dan Pencapaian .....	94
5.7.2.	Kondisi Kios Perdagangan terhadap Potensi Desa Wisata .....	95
5.8.	Pelabuhan Penyeberangan Tomok .....	97
5.8.1.	Lokasi dan Pencapaian .....	97
5.8.2.	Kondisi Pelabuhan terhadap Potensi Desa Wisata.....	97
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>		<b>101</b>
6.1.	Kesimpulan.....	101
6.2.	Saran.....	104
GLOSARIUM .....		105
DAFTAR PUSTAKA .....		109
LAMPIRAN.....		111



## DAFTAR GAMBAR

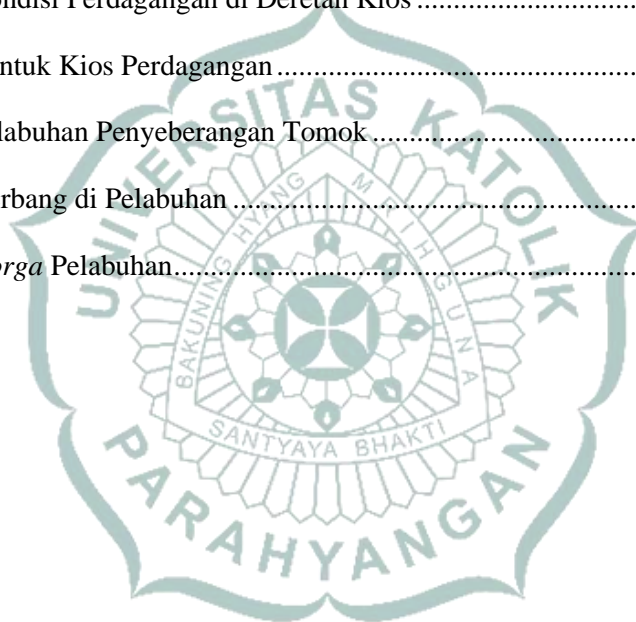
Gambar 1. 1 Lokasi Desa Tomok Parsaoran.....	1
Gambar 1. 2 Desa Tomok Parsaoran .....	2
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 1. 4 Kerangka Penelitian .....	5
Gambar 1. 5 Kerangka Analisis .....	6
Gambar 2. 1 Hubungan Pembentukan Permukiman.....	9
Gambar 2. 2 Unsur Ekistik Permukiman .....	10
Gambar 2. 3 Prinsip Desa Wisata .....	12
Gambar 2. 4 Atraksi Alam Danau Toba .....	13
Gambar 2. 5 Atraksi <i>Patung Sigale-gale</i> .....	13
Gambar 2. 6 Atraksi Menenun Ulos .....	14
Gambar 2. 7 Penginapan di Samosir .....	14
Gambar 2. 8 Toko Cinderamata.....	14
Gambar 2. 9 Kondisi Jalan di Samosir.....	15
Gambar 2. 10 Pelabuhan di Samosir.....	16
Gambar 2. 11 Bandara di Samosir .....	16
Gambar 2. 12 Kunjungan Presiden dan Menteri Pariwisata .....	17
Gambar 2. 13 Hasil Karya Masyarakat Batak Toba .....	17
Gambar 2. 14 Permukiman Tradisional Batak Toba.....	19
Gambar 2. 15 Bentuk Permukiman Batak Toba .....	20
Gambar 2. 16 Urutan Pengembangan Desa Batak Toba.....	20
Gambar 2. 17 Orientasi Permukiman Batak Toba .....	21

Gambar 2. 18 Elemen Fisik Permukiman Batak Toba.....	22
Gambar 2. 19 Tembok Batu dan Pintu Masuk Permukiman.....	22
Gambar 2. 20 Tampak Depan <i>Jabu</i> .....	23
Gambar 2. 21 Tampak Samping <i>Jabu</i> .....	24
Gambar 2. 22 Pembagian Ruang Dalam <i>Jabu</i> .....	25
Gambar 2. 23 Tampak Depan <i>Sopo</i> .....	26
Gambar 2. 24 Tampak Samping <i>Sopo</i> .....	27
Gambar 2. 25 Pembagian Ruang Dalam <i>Sopo</i> .....	27
Gambar 2. 26 Pola Ragam Hias <i>Gorga</i> .....	28
Gambar 2. 27 Penerapan <i>Gorga</i> pada Bangunan .....	28
Gambar 2. 28 Air Terjun.....	29
Gambar 2. 29 Kondisi Topografi Samosir.....	29
Gambar 2. 30 Permukiman Tradisional.....	30
Gambar 2. 31 Pertunjukan Patung Sigale-gale.....	30
Gambar 2. 32 Karya Kerajinan Kain Ulos .....	31
Gambar 3. 1 Lokasi Desa Tomok Parsaoran.....	38
Gambar 4. 1 Lokasi Desa Tomok Parsaoran dalam Kabupaten Samosir.....	42
Gambar 4. 2 Objek Wisata di Desa Tomok Parsaoran.....	42
Gambar 4. 3 Permukiman Sigale-gale.....	43
Gambar 4. 4 Makam Raja Sidabutar .....	43
Gambar 4. 5 Museum Batak.....	44
Gambar 4. 6 Pertunjukan <i>Patung Sigale-gale</i> .....	44
Gambar 4. 7 Kios-kios Tomok Parsaoran .....	45

Gambar 4. 8 Pelabuhan Penyeberangan Tomok .....	45
Gambar 4. 9 Pengembangan Desa Tomok Parsaoran .....	46
Gambar 5. 1 Batas Wilayah Desa Tomok Parsaoran .....	49
Gambar 5. 2 Peta Kemiringan Lereng Kawasan Danau Toba .....	50
Gambar 5. 3 Kondisi Lingkungan Alam Sekitar.....	51
Gambar 5. 4 Kondisi Jalan Sekitar.....	52
Gambar 5. 5 Sirkulasi Jalan Sekitar.....	53
Gambar 5. 6 Pencapaian Permukiman Sigale-gale 1 .....	54
Gambar 5. 7 Parkir Kendaraan di <i>Alaman</i> .....	55
Gambar 5. 8 Papan Informasi di Sekitar Permukiman.....	55
Gambar 5. 9 Tata Letak Bangunan Tradisional Permukiman Sigale-gale 1 .....	56
Gambar 5. 10 Orientasi Permukiman Sigale-gale 1.....	57
Gambar 5. 11 Pembagian Zona Permukiman Sigale-gale 1 .....	58
Gambar 5. 12 Kondisi Permukiman Sigale-gale 1.....	58
Gambar 5. 13 Gerbang Masuk Permukiman Sigale-gale 1.....	59
Gambar 5. 14 <i>Gorga</i> Gerbang Sigale-gale 1.....	59
Gambar 5. 15 Bentuk Bangunan Permukiman Sigale-gale 1.....	60
Gambar 5. 16 Bagian Bangunan <i>Ruma Bolon</i> .....	61
Gambar 5. 17 <i>Gorga Ruma Bolon</i> Sigale-gale 1 .....	62
Gambar 5. 18 Letak Pertunjukan <i>Patung Sigale-gale</i> .....	63
Gambar 5. 19 Rangkaian Pertunjukan <i>Patung Sigale-gale</i> .....	64
Gambar 5. 20 <i>Ruma Bolon</i> Permukiman Sigale-gale.....	65
Gambar 5. 21 Bagian Bangunan <i>Ruma Siaporik</i> .....	66
Gambar 5. 22 <i>Gorga Ruma Siaporik</i> Sigale-gale 1 .....	67

Gambar 5. 23 <i>Ruma Siaporik</i> Permukiman Sigale-gale 1 .....	68
Gambar 5. 24 Sopo Permukiman Sigale-gale 1 .....	69
Gambar 5. 25 <i>Gorga Sopo</i> Sigale-gale 1.....	70
Gambar 5. 26 Bangunan Modern Permukiman Sigale-gale 1.....	71
Gambar 5. 27 Fasilitas Area Duduk dan Toilet.....	71
Gambar 5. 28 Pencapaian Permukiman Sigale-gale 2 .....	73
Gambar 5. 29 Tata Letak Bangunan Tradisional Permukiman Sigale-gale 2 .....	74
Gambar 5. 30 Orientasi Permukiman Sigale-gale 2.....	75
Gambar 5. 31 Pembagian Zona Permukiman Sigale-gale 2.....	76
Gambar 5. 32 Kondisi Permukiman Sigale-gale 2.....	76
Gambar 5. 33 Gerbang Masuk Permukiman Sigale-gale 2.....	77
Gambar 5. 34 <i>Gorga</i> Gerbang Sigale-gale 2.....	77
Gambar 5. 35 Bentuk Bangunan Permukiman Sigale-gale 2.....	78
Gambar 5. 36 Bagian Bangunan <i>Ruma</i> .....	79
Gambar 5. 37 <i>Gorga Ruma</i> Sigale-gale 2.....	80
Gambar 5. 38 Perubahan Bentuk Bangunan .....	81
Gambar 5. 39 Bangunan Modern Permukiman Sigale-gale 2.....	82
Gambar 5. 40 Fasilitas Area Duduk .....	82
Gambar 5. 41 Pencapaian Makam Raja Sidabutar .....	84
Gambar 5. 42 Kondisi Makam Raja Sidabutar.....	85
Gambar 5. 43 Benteng Batu Makam Raja Sidabutar .....	86
Gambar 5. 44 Gerbang menuju Situs .....	86
Gambar 5. 45 <i>Gorga</i> Makam Raja Sidabutar.....	87
Gambar 5. 46 Area Duduk Situs .....	87
Gambar 5. 47 Museum Batak.....	89

Gambar 5. 48 Bentuk Museum .....	90
Gambar 5. 49 Peralatan Sehari-hari .....	90
Gambar 5. 50 Tongkat .....	91
Gambar 5. 51 Kain Ulos .....	91
Gambar 5. 52 Seni Musik dan Lukis.....	91
Gambar 5. 53 Patung dan Ukiran.....	91
Gambar 5. 54 <i>Gorga</i> Museum Batak .....	92
Gambar 5. 55 Kios-kios Perdagangan.....	94
Gambar 5. 56 Kondisi Perdagangan di Deretan Kios .....	95
Gambar 5. 57 Bentuk Kios Perdagangan.....	95
Gambar 5. 58 Pelabuhan Penyeberangan Tomok.....	97
Gambar 5. 59 Gerbang di Pelabuhan.....	98
Gambar 5. 60 <i>Gorga</i> Pelabuhan.....	98





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Ragam Hias Khas Batak Toba .....	28
Tabel 2. 2 Tahapan Pengembangan Desa Wisata .....	32
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 5. 1 Letak Geografis terhadap Potensi Desa Wisata .....	50
Tabel 5. 2 Kondisi Lingkungan terhadap Potensi Desa Wisata .....	53
Tabel 5. 3 <i>Gorga</i> Gerbang Sigale-gale 1 .....	59
Tabel 5. 4 <i>Gorga Ruma Bolon</i> Sigale-gale 1 .....	62
Tabel 5. 5 <i>Gorga Ruma Siaporik</i> Sigale-gale 1 .....	67
Tabel 5. 6 <i>Gorga Sopo</i> Sigale-gale 1 .....	70
Tabel 5. 7 Kondisi Permukiman Terhadap Potensi Desa Wisata.....	72
Tabel 5. 8 <i>Gorga</i> Gerbang Sigale-gale 2 .....	77
Tabel 5. 9 <i>Gorga Ruma</i> Sigale-gale 2 .....	80
Tabel 5. 10 Kondisi Permukiman terhadap Potensi Desa Wisata.....	83
Tabel 5. 11 <i>Gorga</i> Gerbang Makam .....	87
Tabel 5. 12 Kondisi Makam terhadap Potensi Desa Wisata .....	88
Tabel 5. 13 Peninggalan Museum Batak .....	90
Tabel 5. 14 <i>Gorga</i> Museum Batak.....	92
Tabel 5. 15 Kondisi Museum terhadap Potensi Desa Wisata .....	93
Tabel 5. 16 Kondisi Kios terhadap Potensi Desa Wisata.....	96
Tabel 5. 17 <i>Gorga</i> Pelabuhan Penyeberangan .....	98
Tabel 5. 18 Kondisi Pelabuhan terhadap Potensi Desa Wisata.....	99





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survei untuk Bappeda Kabupaten Samsir.....	111
Lampiran 2 Surat Izin Survei untuk Kepala Desa Tomok Parsaoran .....	112
Lampiran 3 Surat Izin Survei untuk Balai PPW Sumatera Utara .....	113
Lampiran 4 Dokumentasi Survei dan Wawancara.....	114
Lampiran 5 Data Kunjungan Wisatawan.....	115





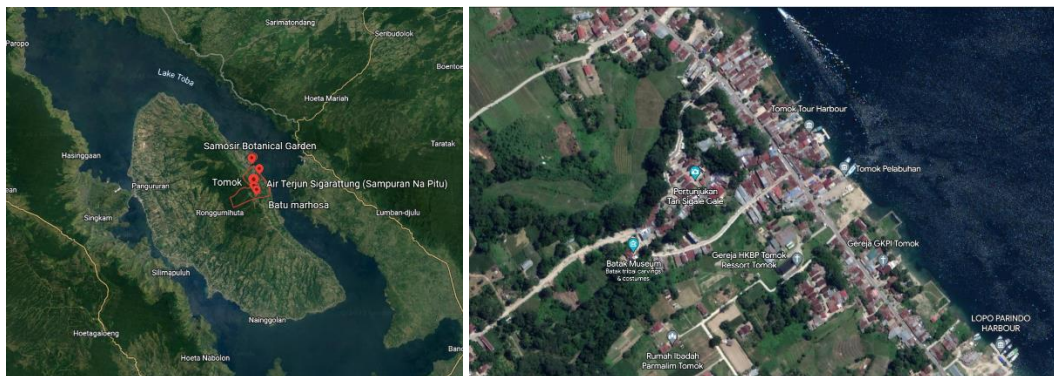
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki daya tarik wisata alam dan budaya yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki kearifan lokal yang menjadi potensi dan daya tarik dalam pengembangan pariwisata. Danau Toba merupakan salah satu dari berbagai destinasi wisata prioritas yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia seperti Tanjung Kelayang, Candi Borobudur, Bromo, Likupang, Wakatobi, Mandalika, Labuan Bajo, Morotai dan Raja Ampat (sumber: Kemenparekraf RI). Kawasan Danau Toba memiliki berbagai desa yang masih menjunjung tinggi nilai budaya dengan keragaman dalam bentuk fisik arsitektur lingkungan, bangunan, kehidupan masyarakat, serta memiliki potensi untuk menjadi desa wisata.

Desa wisata mulai berkembang karena adanya perubahan permintaan wisatawan menuju pariwisata alternatif yang menawarkan keunikan alam, budaya serta pengalaman yang dapat dirasakan secara langsung oleh wisatawan. Desa wisata memiliki beberapa kriteria di antaranya memiliki daya tarik wisata, komunitas masyarakat dan kelembagaan yang mendukung pengembangan desa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta adanya potensi pengembangan desa dalam pasar wisatawan (sumber: Kemenparekraf RI). Desa Tomok Parsaoran merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samsir, Sumatera Utara (gambar 1.1). Desa wisata berada di tepi Danau Toba dan menjadi salah satu pintu masuk menuju Pulau Samsir. Desa Tomok Parsaoran memiliki berbagai potensi di bidang pariwisata yang terdiri dari keragaman budaya dan peninggalan sejarah Batak Toba yang masih dilestarikan oleh masyarakat hingga saat ini.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Tomok Parsaoran  
(Sumber: earth.google.com)

Permukiman tradisional dengan ragam arsitektur tradisional, Museum Batak dengan berbagai benda peninggalan sejarah, Makam Raja Sidabutar yang dihormati oleh masyarakat, pertunjukan *Patung Sigale-gale* yang ditampilkan dalam rangkaian upacara adat bersamaan dengan tari tor-tor dan musik tradisi merupakan kearifan lokal dari Desa Tomok Parsaoran. Selain berbagai peninggalan sejarah dan kesenian tradisional, terdapat juga karya kerajinan berupa ukiran *Gorga* dan hasil tenun kain ulos yang mengandung makna serta menjadi ciri khas dari kebudayaan Batak Toba. Kearifan lokal dan keragaman budaya yang dilestarikan oleh masyarakat dapat menjadi identitas daerah dan potensi dalam pengembangan permukiman desa tradisional sebagai desa wisata (gambar 1.2).



Gambar 1. 2 Desa Tomok Parsaoran

Arsitektur tradisional berkaitan dengan tempat, masyarakat, dan nilai budaya yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Arsitektur Batak Toba menjadi ciri khas dari Desa Tomok Parsaoran yang berkaitan dengan ragam budaya, kepercayaan dan aktivitas masyarakat dalam lingkup kehidupan sebagai komunitas adat. Keberadaan arsitektur tradisional memberikan pengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang didukung oleh faktor fisik dan faktor non-fisik.

Desa wisata memberikan dampak positif bagi kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat. Arsitektur dan budaya tradisional yang masih dilestarikan dapat membantu masyarakat untuk melakukan pengembangan permukiman sebagai desa wisata tanpa menghilangkan tradisi yang sudah menjadi identitas bagi lingkungan desa dan masyarakat. Desa wisata memiliki beragam potensi dan daya tarik yang berkaitan dengan kondisi fisik lingkungan, bangunan dan kehidupan masyarakat. Untuk mengetahui bentuk arsitektur yang memiliki peranan dalam potensi desa wisata, maka diperlukan identifikasi terhadap bentuk fisik arsitektur permukiman sebagai desa wisata.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang terdapat masalah yang dapat dirumuskan yaitu adanya potensi desa wisata berkaitan dengan bentuk fisik arsitektur permukiman di Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana identifikasi bentuk fisik arsitektur di Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Memahami identifikasi bentuk fisik arsitektur di Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai permukiman Batak Toba sebagai desa wisata serta bentuk fisik arsitektur di Desa Tomok Parsaoran yang memiliki potensi sebagai desa wisata.
2. Memberikan kontribusi bagi masyarakat Desa Tomok Parsaoran di bidang arsitektur dalam upaya pengembangan desa wisata.

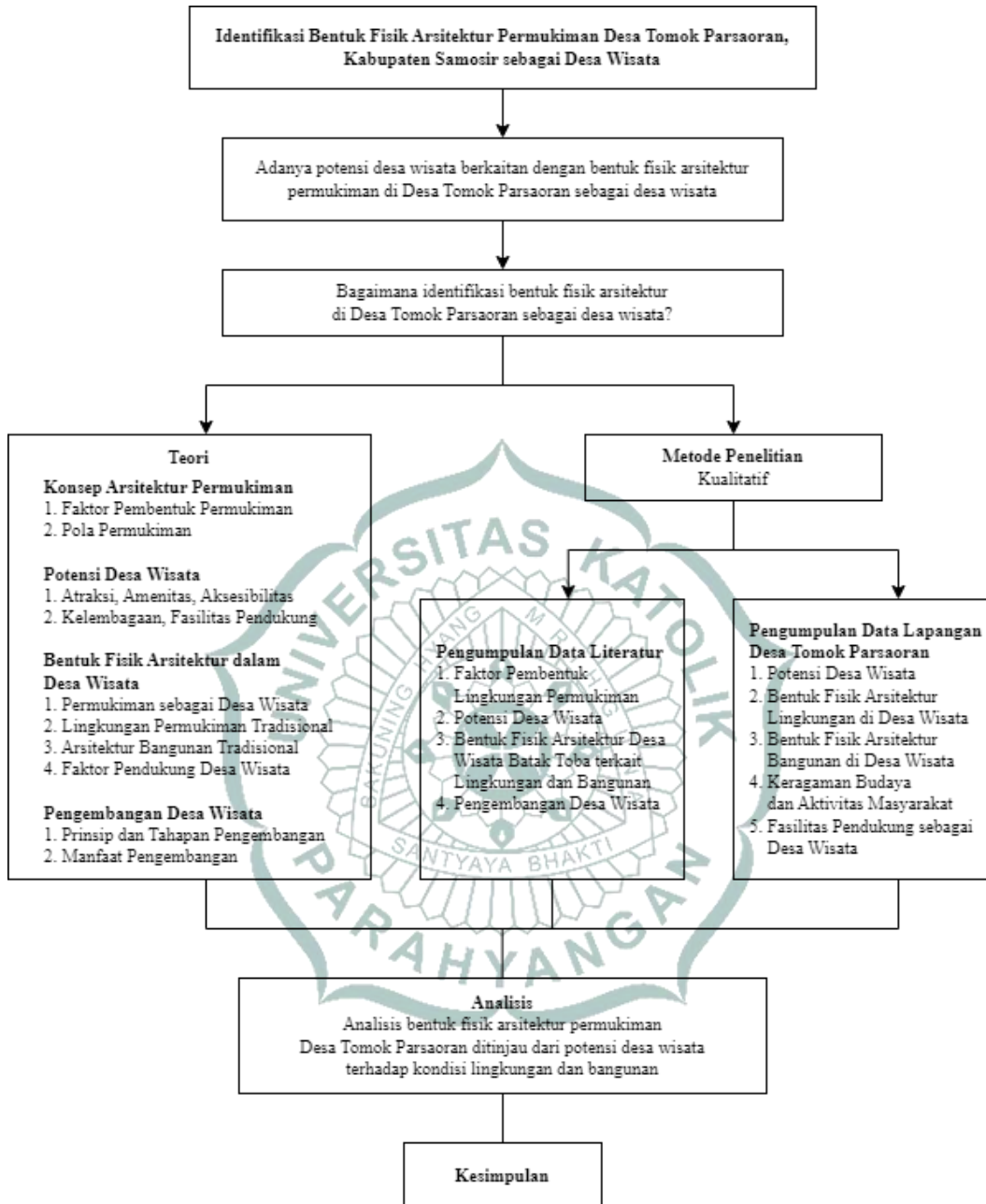
## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian yaitu kawasan desa wisata di Desa Tomok Parsaoran, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara.
2. Pembahasan mengenai permukiman dan bangunan tradisional Batak Toba, kebudayaan daerah, serta kehidupan masyarakat yang menjadi potensi dan daya tarik sebagai desa wisata.

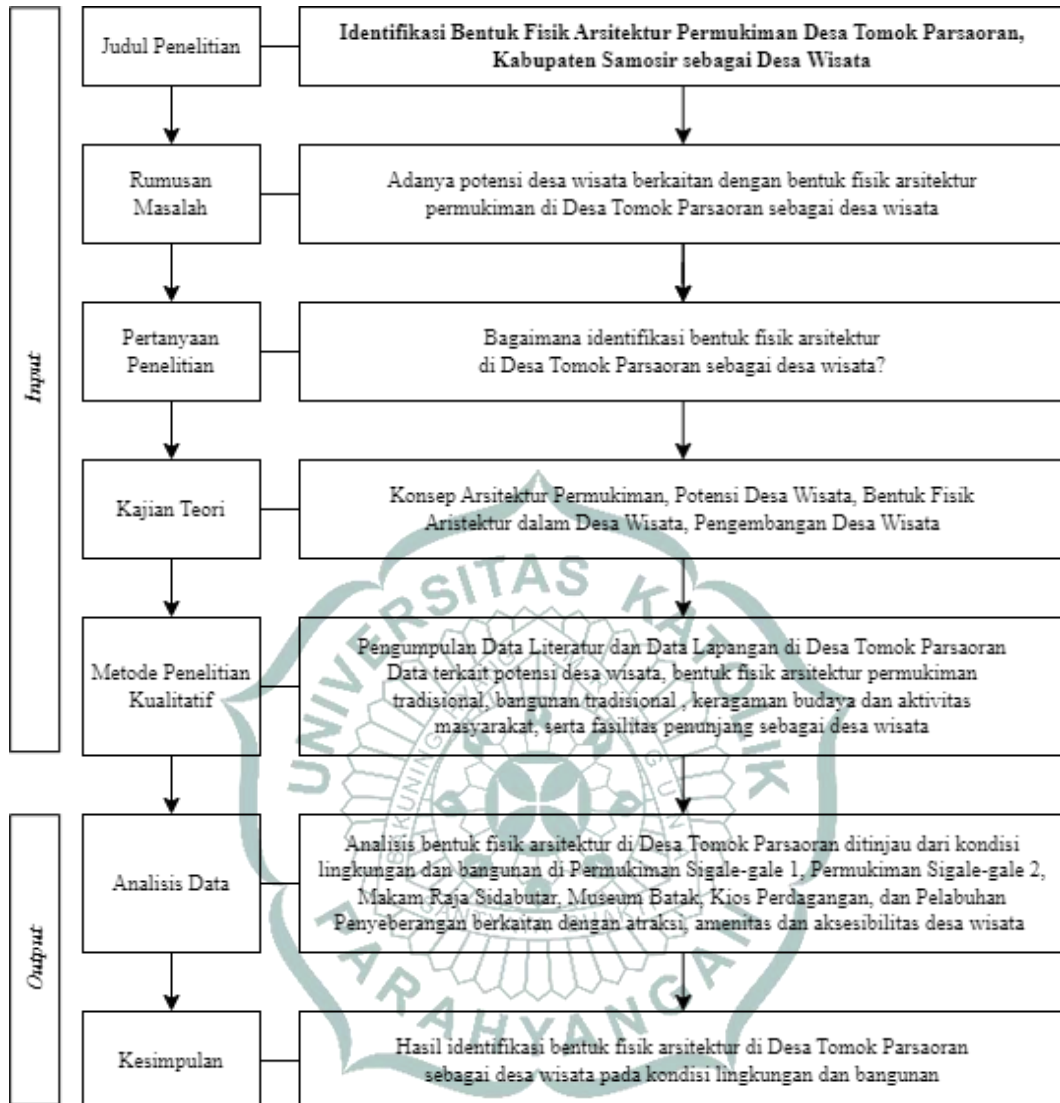


## 1.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran

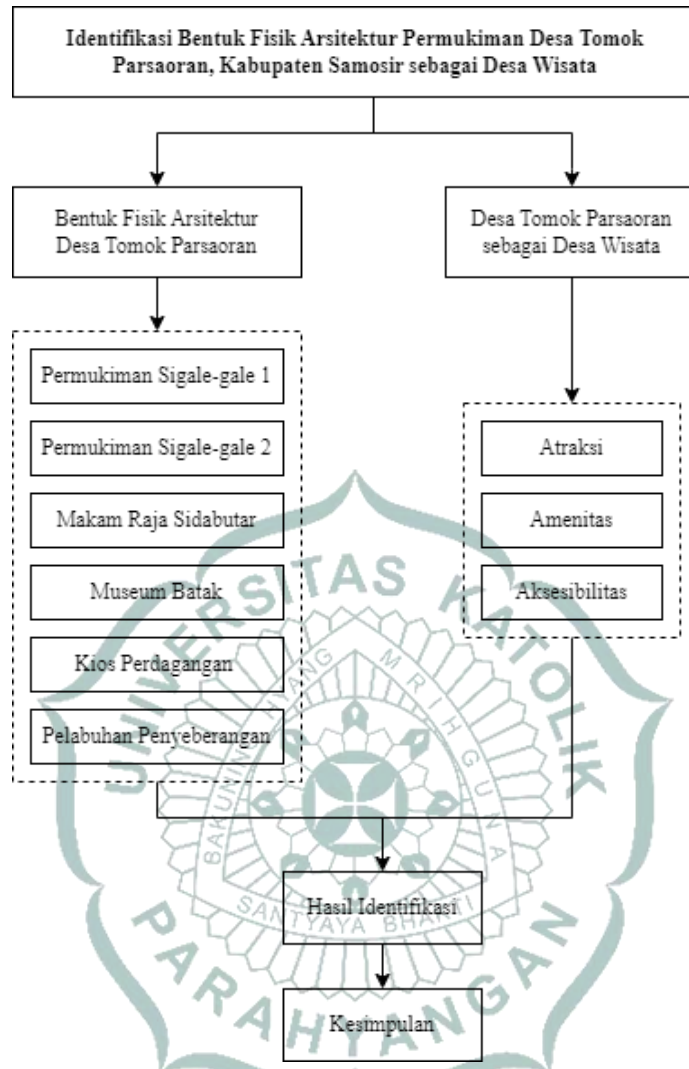
## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 4 Kerangka Penelitian



## 1.9. Kerangka Analisis



Gambar 1. 5 Kerangka Analisis

## **1.10. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I - Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai latar belakang dan isu penting yang ada dalam penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian.

### **Bab II – Konsep Arsitektur Permukiman Batak Toba sebagai Desa Wisata**

Bab ini membahas mengenai berbagai konsep dan teori dari studi literatur yang berkaitan dengan arsitektur permukiman, potensi dan prinsip desa wisata, bentuk fisik lingkungan permukiman dan bangunan Batak Toba sebagai desa wisata, serta pengembangan desa wisata.

### **Bab III – Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang akan diteliti, serta teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data berupa studi literatur dan observasi lapangan, pengolahan dan analisis data hingga penarikan kesimpulan.

### **Bab IV – Desa Tomok Parsaoran**

Bab ini membahas mengenai alasan pemilihan objek dalam penelitian, serta pemaparan data terkait Desa Tomok Parsaoran, terdiri dari kondisi lingkungan dan bangunan, potensi desa sebagai desa wisata, keragaman kebudayaan Batak Toba, kehidupan masyarakat, serta pengembangan sebagai desa wisata.

### **Bab V – Bentuk Fisik Arsitektur Desa Tomok Parsaoran sebagai Desa Wisata**

Bab ini membahas mengenai hasil analisis dari kondisi lingkungan dan bangunan dalam Permukiman Sigale-gale 1, Permukiman Sigale-gale 2, Makam Raja Sidabutar, Museum Tomok, Kios Perdagangan dan Pelabuhan Penyeberangan Tomok berkaitan dengan potensi dan prinsip desa wisata yaitu atraksi, amenitas dan aksesibilitas.

### **Bab VI – Kesimpulan**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan terkait bentuk fisik arsitektur Desa Tomok Parsaoran sebagai desa wisata.

